



---

## KINERJA BANK SYARIAH DENGAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX

Rini Hayati Lubis<sup>1</sup>, Nurul Izzah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

<sup>1,2</sup>Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan

<sup>1</sup>lubisrini87@gmail.com

<sup>2</sup>nurulizzahlubis@gmail.com

---

### Abstract

*The analysis in the study recognizes the difference between the performance of BNI Syariah Bank and BRI Syariah through the Islamicity Performance Index approach method is one alternative to measure the quality of Islamic banking in terms of Islamic. This method uses quantitative and comparative information obtained from the website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) specifically the financial statements of the two banks. The basis in this study uses the ratio of PSR, EDR, ZPR qardh, donations, IIR and IsIR. The results of the research test were obtained that only PSR had a significant difference, while the ZPR, EDR qardh, donation, IIR and IsIR ratios were significant. Overall BNI Syariah productivity is better than BRI Syariah. Based on these results it is expected that Bank Syariah Syariah will further improve financial performance based on Islamic Sharia through strengthening capital, and encourage the development of social funds, namely zakat, infaq, alms and endowments*

**Keywords:** *Islamic Bank Performance, Comparative, Islamicity Performance Index*

### Abstrak

Analisis dalam penelitian mengetahui perbedaan antara kinerja Bank BNI Syariah dengan BRI Syariah melalui pendekatan metode *Islamicity Performance Index* ialah salah satu alternatif untuk mengukur kualitas perbankan syariah ditinjau dari sudut pandang keislaman. Metode ini menggunakan kuantitatif dan komparatif, informasi diperoleh dari situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) khusus laporan keuangan pada kedua Bank tersebut. Dasar dalam penelitian ini menggunakan rasio PSR, EDR, ZPR *qardh*, donasi, IIR dan IsIR. Hasil uji penelitian diperoleh bahwa hanya PSR memiliki perbedaan signifikan, sedangkan rasio ZPR, EDR *qardh*, donasi, IIR dan IsIR terdapat persamaan yang signifikan. Secara keseluruhan produktivitas BNI Syariah lebih baik dibandingkan dengan BRI Syariah. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan Bank BRI Syariah lebih meningkatkan kinerja keuangan yang berlandaskan syariat Islam melalui penguatan modal, serta mendorong pengembangan dana sosial yaitu zakat, infaq, sedekah dan wakaf.

**Kata Kunci:** Kinerja Bank Syariah, Komperatif, *Islamicity Performance Index*

**PENDAHULUAN**

Krisis keuangan pada awal 1998 yang dialami oleh bank konvensional mengharuskan bank mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk mempertahankan perusahaannya. Namun perbankan syariah mampu bertahan, kemampuan tersebut menarik perhatian bagi bank non syariah untuk merintis kantor unit berdasarkan syariat Islam. (Umiyati dan Queenindya Permata Faly, 2015). Pada Desember 2018, terdiri dari 14 cabang Bank Umum Syariah (BUS), 20 unit kantor Usaha Unit Syariah (UUS) serta 20 intansi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan asset mencapai Rp 499,98 T (SECURITIES 2019).

Upaya dalam peningkatan perkembangan perbankan syariah harus diiringi dengan kapasitas bank syariah. Adapun salah satu Bank non konvensional yang memegang produktivitas keuangan yang baik yaitu Bank BNI Syariah, saat ini perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut mengalami kemajuan dibuktikan adanya penambahan laba bersih sebesar Rp 461.96 M atau 50,66 persen Tahun 2019 triwulan III dibandingkan Tahun 2018 pada triwulan ke III, begitu juga dengan asset yang dimiliki mengalami peningkatan sebesar 12,76 persen atau Rp 43,92 T Tahun 2019 (Mediatama 2019). Berdasarkan jumlah asset maka bank tersebut memiliki asset tertinggi dibandingkan pertumbuhan industri menurut data SPS per Juli 2019 BUS-UUS. Hal yang serupa dengan Bank BRI Syariah mencatat kinerja keuangan yang positif pada tahun 2019 kuartal III, yakni dilihat dari Dana Pihak Ketiga (DPK) telah berhasil menurunkan beban biaya dana dari 4,88 persen menjadi 4,83 persen tahun 2019 triwulan III, ditambah lagi dengan adanya peningkatan penyaluran pembiayaan sebesar Rp 25,6 T atau sebesar 20,11 persen, menyebabkan penamabahan jaringan kerja induk yaitu 5 kota dan 14 kabupaten serta 10 ribu Agen BRI Link.

Dari kedua bank tersebut menunjukkan adanya kinerja keuangan positif, hal ini dilihat dari jumlah laba bersih, jumlah asset, perkembangan DPK, dan peningkatan penyaluran pembiayaan serta jumlah jaringan kerja disetiap wilayah. Dan ini diharapkan adanya peningkatan keteguhan dari pihak pemangku kepentingan terhadap sumber yang akan diinvestasikan. Agar terciptanya hal tersebut dibutuhkan alat ukur yang mampu menganalisis kinerja bank syariah tersebut yang berlandaskan atas dasar nilai Islam (Meilani, Andraeny & Rahmayati 2016)

Walaupun kedua bank tersebut memperoleh kinerja keuangan yang positif, ada beberapa unsur yang patut ditindaklanjuti yaitu sudah sesuaikah penilaian kemampuan keuangan berdasarkan prinsip syariah Islam pada bank-bank tersebut, hal ini dikarenakan adanya tingkat kesadaran religiusitas kaum muslim yang semakin tinggi dan membuat kaum muslim lebih berhati-hati dalam menggunakan jasa bank syariah dan ini menjadikan penilaian bagi komunitas muslim terhadap seberapa besar bank-bank syariah mewujudkan tercapainya

kinerja secara syariah, begitu pula pada komunitas non muslim sebagai acuan mereka untuk melihat prospek kedepannya sebagai tempat berinvestasi.

Adapun alat analisis yang diperlukan dalam memetakan kinerja bank secara syariah yaitu *Islamicity Performance Index* (IPI) dikembangkan oleh Hameed tahun 2004. *Islamicity Performance Index* merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur kinerja bank syariah yang mengungkapkan seberapa besar tingkat kinerja bank sesuai dengan prinsip Islam (Lutfiandari & Septiarini 2016)

Penemuan ini menjadikan suatu evaluasi dan mengukur kinerja lembaga keuangan syariah, tujuan metode ini yakni menganalisis dan mengevaluasi tingkat kemampuan kinerja keuangan berlandaskan pada prinsip Islam yaitu dari segi keadilan, kehandalan, serta tazkiyah (pembersihan harta). Metode IPI terdapat tujuh rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors-employee welfare ratio*, *Islamic investment vs non Islamic investment ratio*, *Islamic income vs non Islamic income*, dan *AAOIFI index* (Fatmasari & Kholmi 2018)

Dari fenomena tersebut, maka tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui perbedaan kinerja BNI Syariah dan BRI Syariah dengan menggunakan alat analisis *Islamicity Performance Index* pada tahun 2014-2018. Adapun sasaran dari observasi adalah untuk melihat perbedaan kemampuan antara BNI Syariah dan BRI Syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index*. Analisis produktivitas keuangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengkaji secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (wadiyo SE 2019)

Berdasarkan penelitian Hameed, dkk indikator *Islamicity Performance Index* terdiri dari *Profit Sharing Ratio* (PSR) yaitu rasio PSR digunakan untuk menghitung jumlah penyaluran pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil pada bank tersebut (Badri 2019), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) yaitu rasio ZPR untuk menilai tingkat seberapa besar pembayaran zakat dibagi dengan laba bersih pada bank tersebut (Muhammad Rifqi 2019), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) yaitu membagi *qardh* dan donasi, beban gaji pegawai, dividen dan laba bersih dengan penerimaan setelah dikurangi pajak dan zakat (Khasanah 2016), *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* (IIR) yaitu rasio IIR mengukur seberapa besar investasi halal yang dilakukan bank syariah. IsIR dapat dihitung dengan rumus (Santika & Ghofur 2020), *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (IsIR) yaitu rasio IsIR digunakan untuk membandingkan pendapatan halal dengan penerimaan halal dijumlah dengan penerimaan non halal bank non konvensional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada BNI Syariah dan BRI Syariah melalui situs resmi [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) dan [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id). Sampel yang digunakan adalah BNIS dan BRIS. Penelitian dilakukan pada tahun 2014 sampai 2018 dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Adapun teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan metode dokumentasi artinya menghimpun informasi atau data menggunakan studi kepustakaan dan eksplorasi laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh Bank BNI Syariah dan BRI Syariah. Sedangkan untuk variabel dalam penelitian ini yaitu IPI memiliki komponen yaitu PSR, ZPR, EDR, IIR, IsIR.

Jenis observasi ini adalah kuantitatif berlandaskan metode komparatif dan tujuannya membandingkan antara kedua objek tersebut dengan menunjukkan adakah perbedaan atau tidak, serta mengaplikasikan metode deskriptif berupa penjelasan fenomena sehingga dapat menguraikan hasilnya menjadi suatu kesimpulan. alat uji statistik yang diterapkan adalah uji normalitas serta uji *mann whitney* melalui aplikasi SPSS 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengamatan ini yaitu untuk mengetahui potensi kemampuan keuangan pada BNI Syariah dan BRI Syariah dengan perhitungan *Islamicity Performance Index* tahun 2014-2018 dan sampel dalam penelitian adalah Bank yaitu BNI non konvensional dan BRI Syariah, serta menggunakan data sekunder bersumber dari publikasi oleh masing-masing Bank tersebut.

### Hasil Analisis Data

Penelitian yang baik adalah penelitian yang datanya terdistribusi dengan normal. Pengujian kenormalan data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan melihat nilai residual. Hasil uji tersebut dapat diuraikan pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas Kinerja BNI Syariah dan BRI Syariah**  
**Periode 2014-2018**

Variabel	Bank	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
PSR	BNIS	0,200	Normal
	BRIS	0,200	Normal
ZPR	BNIS	0,200	Normal
	BRIS	0,200	Normal
EDR Qard dan Donasi	BNIS	0,200	Normal
	BRIS	0,200	Normal
IIR	BNIS	0,000	Non Normal
	BRIS	0,000	Non Normal
IsIR	BNIS	0,066	Normal
	BRIS	0,033	Non Normal

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 1 diatas, diperoleh uji hasil sebagai berikut untuk rasio PSR, ZPR, EDR *qardh*, donasi dan IsIR mempunyai taraf sig lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa untuk indikator penilaian dari metode IPI dikategorikan normal. Sedangkan rasio IIR dan IsIR BRI Syariah memiliki signifikansi < 5 persen artinya variabel dikatakan tidak normal. Adapun upaya yang dilakukan agar data tersebut normal, dilakukan tahap pengujian kembali yaitu menggunakan uji beda dan uji *mann whitney*. Untuk peroleh hasil uji analisis pada pengamatan ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Mann Whitney**  
**Kinerja BNI Syariah dan BRI Syariah**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
PSR	0,008	ditolak
ZPR	0,548	diterima
EDR Qard dan Donasi	0,056	diterima
IIR	1,000	diterima
IsIR	1,000	diterima

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja BNI Syariah dan BRI Syariah pada rasio PSR, sedangkan untuk rasio ZPR, EDR *qardh* dan donasi, IIR dan IsIR pada BNI Syariah dan BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

### **Profit Sharing Ratio (PSR)**

Tujuan dalam perhitungan ini yaitu untuk membandingkan jumlah pembiayaan *musyarakah* dan Pembiayaan *mudharabah dengan total pembiayaan*. Untuk lebih akuratnya dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3**  
**Perhitungan Profit Sharing Ratio (PSR) Dalam Satuan Persen**

Tahun	BNI Syariah	BRI Syariah
2014	0,161	0,3111
2015	0,1891	0,3643
2016	0,1995	0,3580
2017	0,2252	0,3308
2018	0,2841	0,3606
Rata-rata	0,2118	0,3450

*Sumber : Data Diolah*

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa perbandingan perkembangan PSR yang dimiliki BRI Syariah lebih tinggi daripada dan BNI Syariah dengan nilai rata-rata sebesar 0,3450 persen, walaupun demikian perkembangan nilai PSR hal ini sebakn adanya peningkatan pembiayaan ini pada DPK yang bertambah sebesar 20,8 persen atau 36.497 miliar. dibandingkan Bank BNI Syariah yang mengalami fluktuasi.

Untuk uji *mann whitney* diperoleh hasil terdapat perbedaan pada rasio PSR, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Harvita Ayu Lutfiandari yang menyatakan terdapat perbedaan pada rasio PSR

#### **Zakar Performance Rasio (ZPR)**

Perkembangan rasio ZPR BNI Syariah dan BRI Syariah tiap tahunnya mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018, untuk lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini

**Tabel 4**

#### **Perhitungan Zakar Performance Rasio (ZPR) Dalam Satuan Persen**

Tahun	BNI Syariah	BRI Syariah
2014	0,00034	0,00047
2015	0,00039	0,00022
2016	0,00039	0,00038
2017	0,00036	0,00038
2018	0,00044	0,00027
Rata-rata	<b>0,00039</b>	<b>0,00034</b>

Sumber : Data Diolah

Dapat dijelaskan berdasarkan Tabel 4 masih belum optimalnya aktivitas pengeluaran zakat yang dilakukan oleh bank syariah ini adalah salah satu kewajiban sosial yang harus dilaksanakan dan juga merupakan perintah dari ALLAH SWT dan wajib untuk dikerjakan. Berdasarkan nilai rata-rata rasio ZPR terhadap dua Bank Syariah tersebut menunjukkan bahwa penyaluran zakat masih lemah atau rata-rata sebesar 1 miliar dibandingkan dengan bank syariah lainnya. Menurut penelitian Rico Elhando Badri menyatakan bahwa untuk Bank Muamalat Indonesia mampu menyalurkan zakat rata-rata sebesar 23,3 miliar (Rico Elhando Badri 2019).

Hasil uji *mann whitney* diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan untuk rasio ZPR. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Defri Duantika, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang diukur dengan rasio ZPR.

#### **Equitable Distribution Ratio (EDR)**

Hasil perhitungan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) diperoleh dari *Qardh* dan Donasi, employee dan net profit. Lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel dibawah ini, BNI

Syariah dan BRI Syariah khususnya pada *qardh* dan donasi mengalami fluktuasi. Namun pada tahun 2017 sampai 2018, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

**Tabel 5**  
**Perhitungan Qardh dan Donasi Dalam Persen**

Tahun	BNI Syariah	BRI Syariah
2014	0,4657	0,5093
2015	0,3466	0,2633
2016	0,4793	0,1780
2017	0,6570	0,3073
2018	0,5842	0,1919
Rata-rata	<b>0,5066</b>	<b>0,2899</b>

Sumber : data diolah

**Tabel 6**  
**Perhitungan Employee Dalam Persen**

Tahun	BNI Syariah	BRI Syariah
2014	0,4695	0,3997
2015	0,4146	0,3446
2016	0,3894	0,3259
2017	0,3179	0,3047
2018	0,3648	0,2653
Rata-rata	<b>0,3912</b>	<b>0,3281</b>

Sumber : Data diolah

**Tabel 7**  
**Perhitungan Net Profit**

Tahun	BNI Syariah	BRI Syariah
2014	0,1189	0,0024
2015	0,1415	0,0830
2016	0,1465	0,1030
2017	0,1378	0,0590
2018	0,1618	0,0553
Rata-rata	<b>0,1413</b>	<b>0,0605</b>

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata EDR tertinggi yaitu pada Bank BNI Syariah berlandaskan pada nilai *qardh* dan donasi sebesar 0,5066 persen, employee sekitar 0,3912 persen dan net profit yaitu 0,1414 persen. Dapat disimpulkan bahwa BNI Syariah

merupakan pengalokasinya pendapatan kepada masyarakat, pemegang saham, dan karyawan lebih besar dari pada Bank BRI Syariah. Menurut Penelitian Sabirin 2018 menyebutkan Bank Syariah telah mengalokasikan pendapatan diantara pemangku kepentingan karyawan, pemegang saham, masyarakat dan perusahaan itu sendiri cukup baik, selain itu juga adanya terjadinya kesenjangan antara kesejahteraan direktur dan karyawan pada Bank BRI Syariah, dapat dijelaskan bahwa tersebut belum optimal dalam pengalokasi pendapatan. Berdasarkan hasil uji *mann whitney* diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan untuk rasio EDR *qardh* dan donasi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Defri Duantika yang menyatakan tidak terdapat perbedaan pada rasio EDR *qardh* dan donasi.

### ***Islamic Investment vs Non Islamic Investment (IIR)***

Investasi halal adalah salah satu prinsip syariat islam, maka dari itu perlu pengetahuan tentang sumber dari investasi hahal tersebut, adapun analisis dari IIR ini dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini.

**Tabel 8**  
**Perhitungan *Islamic Investment vs Non Islamic Investment (IIR)***  
**Dalam Satuan Persen**

Tahun	BNI Syariah	BRI Syariah
2014	99,99	99,99
2015	99,98	99,99
2016	99,99	99,99
2017	99,94	99,97
2018	99,99	99,96

Sumber : Data diolah

Dari hasil diatas dapat disimpul bahwa investasi halal yang diperoleh BNI Syariah dan BRI Syariah diatas 90 persen, maka dapat dikatakan bahwa investasi yang dilakukan bersumber dari dana yang halal. Berdasarkan uji *mann whitney* diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan untuk rasio IIR. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinda Haikhal Putri yang menyatakan tidak terdapat perbedaan pada Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa untuk rasio IIR.

### ***Islamic Income vs Non Islamic Income (IsIR)***

Berdasarkan laporan keuangan, diperoleh bahwa pendapat BNI Syariah dan BRI Syariah, dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini.



**Tabel 9**  
**Islamic Income vs Non Islamic Income (IsIR) Dalam Satuan Persen**

Tahun	BNI Syariah	BRI Syariah
2014	99,99	99,99
2015	99,98	99,99
2016	99,99	99,99
2017	99,94	99,97
2018	99,99	99,96

Sumber : Data diolah

Tabel 9 diatas dijelaskan bahwa perhitungan IsIR diatas 90% yang menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh bank terhindar dari riba. Hasil uji *mann whitney* diperoleh tidak terdapat perbedaan pada rasio IsIR, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harvita Ayu Lutfiandari yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah untuk rasio IsIR.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uji *mann whitney* BNI Syariah dan BRI Syariah diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio PSR. Sedangkan untuk rasio ZPR, EDR *qardh* dan donasi, IIR dan IsIR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Secara keseluruhan kinerja BNI Syariah lebih baik dibandingkan BRI Syariah, Akan tetapi Berdasarkan hasil analisis Profit Sharing Ratio (PSR) dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja keuangan BRI Syariah lebih baik dibandingkan dengan BNI Syariah hal ini disebabkan adanya peningkatan pada DPK yang diperoleh dari BRI syariah, sedangkan untuk analisis Zakar Performance Rasio masih dikatakan lemah untuk kedua bank tersebut. Untuk perhintungan Qardh dan Donasi BNI syariah masih unggul dibandingkan BRI Syariah, dimana BNI Syaraih dalam pengalokasian pendapatan kepada masyarakat, pemegang saham, dan karyawan lebih besar dari pada Bank BRI Syariah, sehingga memberikan dampak positif yaitu kesejahteraan bagi pihak yang terkait. Perhitungan Islamic Investment vs Non Islamic Investment (IIR) dapat dinyatakan bahwa investasi yang dilakukan bersumber dari dana yang halal untuk kedua bank tersebut, dan analisis perhitungan Islamic Income vs Non Islamic Income (IsIR) pada Bank tersebut dinyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh bank terhindar dari riba.

## DAFTAR PUSTAKA

Badri, R.E., 2019, 'Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Menggunakan Islamicity Performance Index Tahun 2015-2017', *JURNAL EKUIVALENSI*, 5(1), 53-67.

Fatmasari, R. & Kholmi, M., 2018, 'ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PENDEKATAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA', *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 1(1).

Lutfiandari, H.A. & Septiarini, D.F., 2016, 'ANALISIS TREN DAN PERBANDINGAN RASIO ISLAMICITY PERFORMANCE PADA BANK SYARIAH MANDIRI, BANK MUAMALAT INDONESIA, BANK BRI SYARIAH DAN BANK BNI SYARIAH PERIODE 2011-2014]', 3(6), 14.

Mediatama, G., 2019, *Laba bersih BNI Syariah tumbuh 50,6% di kuartal III 2019*, *kontan.co.id*.

Meilani, S.E.R., Andraeny, D. & Rahmayati, A., 2016, 'Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices'.

Muhammad Rifqi, K.R., 2019, *Analisis Pengaruh Syari'ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017) | Muhammad | IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, <https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/viewFile/2202/1420>.

Rico Elhando Badri, 2019, 'Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Menggunakan Islamicity Performance Index Tahun 2015-2017', *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 5.

Santika, A. & Ghofur, R.A., 2020, 'The Influence of Sharia Complaine Against Fraud on The Sharia Banks In Indonesia', *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 15–22.

SECURITIES, P.I.P., 2019, *Per Oktober Kemarin, Industri Perbankan Syariah Tumbuh Positif*, *IPOPNEWS*.

wadiyo SE, 2019, *Analisis Laporan Keuangan: Pengertian, Jenis, Cara & Contoh Nyata, Manajemen Keuangan* |.